

Masuk Siaga, DIY Siapkan Strategi

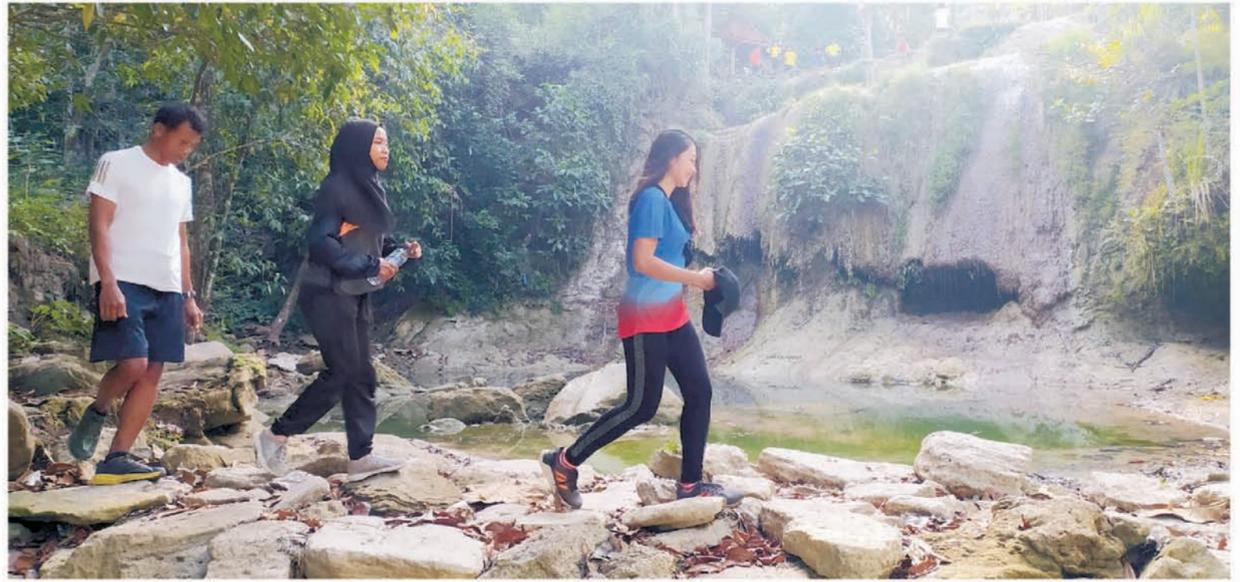
69 Persen Daerah Alami Musim Kemarau

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memantau perkembangan musim kemarau hingga tanggal 20 Juli 2020 atau dasarian kedua Juli ini. Dari 342 daerah Zom (zona musim) di Indonesia, sebanyak 69 persen di antaranya telah memasuki musim kemarau, seiring dominannya sirkulasi angin Monsun Australia yang bersifat kering yang bertiup dari arah Timur-Tenggara.

Daerah-daerah yang telah memasuki musim kemarau, yakni Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, sebagian besar Jawa Tengah, sebagian besar Jawa Barat, pesisir utara Banten, DKI, Sumatera Selatan bagian timur, Jambi bagian timur, sebagian besar Riau, sebagian besar Sumatera Utara, dan pesisir timur Aceh. Kemudian, Kalimantan Tengah bagian selatan, Kalimantan Timur bagian timur, Kalimantan Selatan bagian utara, Sulawesi Barat bagian selatan, Pesisir selatan Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara bagian utara, Maluku bagian barat, Papua Barat bagian timur, dan Papua bagian utara dan selatan.

"Dari wilayah-wilayah yang telah memasuki musim kemarau tersebut, 31 persen Zom telah mengalami kondisi kering secara meteorologis berdasarkan indikator Hari Tanpa Hujan berturut-turut (HTH) atau deret hari kering yang bervariasi antara 21 sampai 30 hari, 31 sampai 60 hari, dan diatas 61 hari," ungkap Deputi Klimatologi BMKG, Herizal di Jakarta, Minggu (26/7).

Secara rinci dijelaskan Herizal, wilayah yang sudah mengalami deret hari kering lebih dari 30 hari (sebulan) antara lain Bali, DIY (Bantul, Gunungkidul, Kota Yogyakarta, Kulonprogo, dan Sleman), Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan. Sementara daerah-daerah yang telah mengalami deret hari kering lebih dari 60 hari (2 bulan), yaitu Nusa Tenggara Timur (Belu, Kota Kupang,



KR-Efly Widjono Putro

DAMPAK MUSIM KEMARAU: Pengunjung berjalan di kawasan Jurang Pulosari di perbatasan Desa Sendangsari dan Triwidadi, Pajangan, Bantul, Minggu (26/7) pagi. Musim kemarau menyebabkan debit air menyusut sehingga tak tampak air terjun yang menjadi daya tarik utama objek wisata tersebut.

dan Timor Tengah Selatan), serta Nusa Tenggara Barat (Dompu).

Berdasarkan perkembangan kondisi kering tersebut, ditambah dengan prediksi peluang curah hujan rendah untuk dua dasarian ke depan, BMKG mengeluarkan peringatan dini kekeringan meteorologis yang disampaikan ke Pemerintah Daerah dan Kementerian/Lembaga terkait.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sejumlah Daerah yang Berpotensi Mengalami Kekeringan

- Nusa Tenggara Timur
- Nusa Tenggara Barat
- Bali
- Jawa Timur
- Sebagian besar Jawa Tengah
- Sebagian besar Jawa Barat
- Pesisir utara Banten
- DIY
- DKI
- Sumatera Selatan bagian timur
- Jambi bagian timur
- sebagian besar Riau
- sebagian besar Sumatera Utara
- Pesisir timur Aceh
- Kalimantan Tengah bagian selatan
- Kalimantan Timur bagian timur
- Kalimantan Selatan bagian utara
- Sulawesi Barat bagian selatan
- Pesisir selatan Sulawesi Selatan
- Sulawesi Utara bagian utara
- Maluku bagian barat,
- Papua Barat bagian timur
- Papua bagian utara dan selatan

Grafis : Arko

Sumber : Diolah

Analisis KR POP
Prof Dr Ki Supriyoko MPd

POP, Program Organisasi Penggerak saat ini sedang viral melalui media cetak, elektronik maupun sosial. Adapun yang menjadikan viral tidak menyangkut substansi POP, tetapi adanya 2 organisasi besar Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) yang hampir bersamaan waktunya menarik diri dari program pendidikan yang berskala nasional tersebut.

Alasan mundurnya dua organisasi besar di Indonesia tersebut hampir sama, antara lain menyangkut sistem seleksi dan kriteria pemilihan organisasi masyarakat. Dan kini, keduanya disusul dengan mundurnya PGRI, Persatuan Guru Republik Indonesia.

Akhir-akhir ini kita memang disuguhi berbagai terminologi yang relatif baru, yaitu Guru Penggerak, Kepala Sekolah Penggerak, Sekolah Penggerak, dan Organisasi Penggerak yang satu sama lain saling berhubungan. Guru Penggerak ialah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada siswa.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Senin, 27 Juli 2020
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

TOTAL KASUS POSITIF COVID-19 CAPAI 543 Pasien Meninggal di DIY Bertambah

YOGYA (KR) - Jumlah pasien positif Covid-19 yang meninggal dunia bertambah menjadi 17 orang, Minggu (26/7). Sebelumnya, Sabtu (25/7) pasien meninggal 16 orang. Tambahan satu pasien meninggal berasal dari kasus 523, yakni laki-laki warga Bantul usia 55 tahun dengan riwayat dari Semarang, menderita penyakit penyerta (komorbid) yakni

hipertensi dan selulitis (penyakit kulit).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengungkapkan, pentingnya penekanan protokol kesehatan agar virus Korona tidak menyebar luas, termasuk menjangkit warga yang rentan, termasuk yang komorbid.

* Bersambung hal 7 kol 5

Supaya Sehat Hindari Kerumumnan

PROSTEO W-PRO
WHEY PROTEIN

Data Kasus Covid-19 Minggu, 26 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif 98.778 (+1.492).	- 2.296 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh 66.655 (+1.301).	- 643 positif (347 sembuh, 17 meninggal).
- Pasien meninggal 4.781 (+67).	- 1.582 negatif.
	- 170 dalam proses pemeriksaan lab (35 meninggal).
	- 8.276 Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis ARKO)

KEMBANGKAN VAKSIN MANDIRI Indonesia Siapkan Rp 30 T

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia menyiapkan anggaran Rp 30 triliun untuk pengembangan vaksin mandiri. Dana itu bakal dipakai untuk penyediaan dan pengembangan vaksin Covid-19 mandiri.

"Negara harus alokasikan kurang lebih sekitar Rp 25 triliun sampai Rp 30 triliun," kata Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Dany Amrul Ichdan dalam diskusi virtual Vaksin China, Uji Klinis Bukan Kelinci Percobaan di Jakarta, Minggu (26/7).

Dikatakan, Indonesia membutuhkan sekitar 350 juta vaksin. Angka itu berdasarkan perkiraan risiko penyebaran (R0) Covid-19 sebesar 2 atau 3. "Berarti kita kurang lebih perlu 175 juta vaksin, kalau dikalikan dua jadi 350 juta vaksin yang diperlukan," ujarnya.

Jumlah kebutuhan tersebut, terang Dany, dikalikan 5 dolar AS (Rp 73.013). Ia mengutip data Kementerian Kesehatan yang mengatakan kisaran harga vaksin Covid-19 antara 5 dolar AS (Rp 73.013) sampai 10 dolar AS (Rp 146.026).

"Negara menyiapkan budgetnya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dalam Undang Undang, termasuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang (Perpu) soal Refocussing Anggaran," tegas Dany.

Anggaran tersebut, lanjutnya, sudah termasuk transfer teknologi dari perusahaan biofarmasi Sinovac, Tiongkok. Bio Farma bakal diminta memproduksi

* Bersambung hal 7 kol 5

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

SAMPAI kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang beribukaku menangan pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompot KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 081 2296 0972).

Sumbangan yang sudah masuk sampai 24 Juli 2020 Rp 315,150,000.00.- (Tiga ratus lima belas juta seratus lima puluh ribu rupiah).
Siapa menyusul?

SEJUMLAH PEMBALAP GAGAL FINISH

Quartararo Juara Lagi MotoGP



KR-Istimewa

Fabio Quartararo

Disusul Maverick Vinales 40, Andrea Dovizioso (Ducati, Italia) 26, Takaaki Nakagami (Honda /Jepang) 19, Pol Espargaro (KTM/Spanyol) 19. Sedangkan Valentino Rossi (Italia) poin 16. Marc Marquez (Repsol Honda) yang sebelumnya

diberitakan akan mengikuti balapan di Andalusia, ternyata batal tampil. Kemunculan Marc Marquez di lintasan jadi kabar besar mengingat baru sepekan lalu mengalami kecelakaan di Sirkuit Jerez dan harus naik meja operasi. Pada

prosesnya ia dinyatakan fit untuk membalap dalam MotoGP Andalusia. Tapi kenyataannya usai kualifikasi selesai, ada penguaman Marc Marquez dipastikan tidak akan turun membalap di MotoGP Andalusia. Tim Repsol Honda enggan ambil risiko lebih jauh dengan menurunkan Marc Marquez.

Dalam balapan di Sirkuit Andalusia kemarin, sejumlah pembalap terpaksa gagal finish karena mengalami kecelakaan maupun gangguan kendaraannya. Fabio Quartararo tampil menyengat, ia tanpa persaingan. Selalu tampil menjaga jarak dengan para pembalap di belakangnya. Hingga menentuhkan garish finish, Quartararo tak terkejar.

(Rar)-f



● **TEMAN** saya tinggal di Turi, Sleman punya kenalan seorang ibu yang punya kebiasaan aneh ketika hamil. Sebelum tidur, selalu memainkan telinga suaminya. Dan suaminya memaklumi kebiasaan istrinya. Kini, si anak telah sekolah kelas 4 SD, dan kebiasaan aneh menurun padanya. Anak tersebut suka memainkan telinga ibunya, ayah dan adiknya. Dan semua keluarga maklum kalau telinganya dimainkan-mainkan. Anda punya kebiasaan apa? (Rika Dian Mayawati AIII/2D, Jl Nogopuro Gg 01/01. Gowol, Catur Tunggal, Sleman.)-f